

Pengaruh Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Era Modern

Jeremia Hasiholan Asido Lumbantobing¹ Daniel Lamasi Siburian² Betrand David Sinaga³ Putri Anjely Silalahi⁴ Nurkadri⁵

Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: jeremiatobing288@gmail.com¹ siburian842@gmail.com² betransinaga26@gmail.com³ putrisllhi2@gmail.com⁴ nurkadri@unimed.ac.id⁵

Abstrak

Tujuan dari artikel ini membahas tentang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) di Indonesia di era modern. Peran teknologi pendidikan dalam pengajaran sangat penting karena penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan bantuan berbagai aplikasi untuk pendidikan, Internet, guru, dan siswa sendiri mereka melihat keunggulan teknologi pendidikan tanpa bertatap muka. Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang saat ini tidak memungkinkan dengan adanya tatap muka secara langsung disinilah multimedia berperan penting.

Kata Kunci: Teknologi, Pendidikan Jasmani, Era Modern



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Penelitian ilmu komunikasi dan teknologi informasi sangat penting untuk berbagai aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, mereka mencoba membandingkan temuan mereka dengan penelitian sebelumnya. Pendidikan idealnya sesuai dengan bakat dan kemampuan anak didik. Mengembangkan lingkungan kehidupan sebagai lingkungan belajar yang dengan rasa kebangsaan, jujur, aman, dan penuh kreativitas merupakan tujuan pendidikan. (Omeri 2015). Olahraga dapat didefinisikan sebagai proses sistematis yang mencakup segala kegiatan atau upaya yang dapat membantu mengembangkan dan memperkuat potensi fisik dan spiritual seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat. Ini dapat dilakukan dalam bentuk permainan, perlombaan, pertandingan, atau kegiatan jasmani yang intensif dengan tujuan rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila. Dari sudut pandang ilmu faal olahraga, "olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan fungsionalnya" (Giriwijoyo, Santoso Y.S, 2013).

Salah satu program pendidikan yang ada di Indonesia adalah pendidikan jasmani, yang mencakup semua aspek. Namun, ada masalah besar yang akan terus menghantui pembelajaran jasmani jika tidak ada solusi yang tepat untuk memperbaiki kualitas dan kualitasnya. Pembelajaran jasmani saat ini di Indonesia sangat memprihatinkan karena pembelajaran yang tidak efektif di sekolah dan remaja. Namun, hal yang paling penting adalah pendidikan, karena ia menciptakan sumber daya manusia yang unggul, yang pada gilirannya akan mengubah nasib negara. Jika pendidikan jasmani diberikan dengan benar, ada kemungkinan pendidikan jasmani yang berkualitas tinggi dan dapat bersaing di kancah internasional. Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani, pendidik harus menjaga kualitas pendidikan jasmani. Salah satu cara untuk menjaga atau meningkatkan kualitas pendidikan jasmani adalah dengan menggunakan teknologi pendidikan. Dengan menggunakan teknologi, diharapkan pendidikan jasmani menjadi lebih interaktif.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi literatur yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan teknologi pendidikan terhadap perubahan pembelajaran pendidikan jasmani. Studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada google scholar yang merupakan artikel nasional dan internasional.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas fisik yang direncanakan dengan cermat dan disesuaikan dengan karakteristik, tingkat kematangan, dan kemampuan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Tujuan dari pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan kemampuan afektif, psikomotorik, dan kognitif peserta didik. Salah satu tujuan pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar dalam berbagai cabang olahraga, sedangkan tujuan utama pendidikan olahraga adalah untuk memperkenalkan siswa ke cabang olahraga tertentu sehingga mereka dapat berpartisipasi, berprestasi, dan menikmati kegiatan olahraga mereka. Beberapa tujuan pendidikan jasmani adalah sebagai berikut: (1) Menanamkan nilai moral, (2) Menanamkan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial, dan toleransi, (3) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, (4) Meningkatkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis, (5) Meningkatkan keterampilan gerak dan keterampilan dalam berbagai jenis permainan dan olahraga, dan (6) Meningkatkan kemampuan mengelola diri sendiri.

Pendidikan jasmani yang disajikan di sekolah memiliki fungsi antaramengembangkan aspek organik, neuro muskuler, perseptual, social dan emosional. Pendidikan jasmani yang baik harus mampu mengembangkan empat aspek ini: fisik, psikomotorik, kognitif, dan afektif. Semua ini dapat dicapai dengan mempertimbangkan prinsip, materi, strategi pembelajaran, dan keakuratan alat penilaian yang digunakan. Teknologi pendidikan adalah studi dan praktik etis yang memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja dengan membuat, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber teknologi yang tepat. Istilah "teknologi pendidikan" sering dikaitkan dengan teori belajar dan pembelajaran. Teori belajar dan pembelajaran mencakup sistem dan proses belajar dan pembelajaran, sedangkan teknologi pendidikan mencakup sistem lain yang digunakan dalam proses meningkatkan kemampuan manusia. Tujuan teknologi pendidikan secara umum adalah: untuk memecahkan masalah belajar, untuk meningkatkan kinerja pembelajaran. Tujuan pertama dari teknologi pendidikan adalah untuk memecahkan masalah belajar, yang berarti bahwa belajar adalah masalah bagi guru dan murid. Banyak murid tidak dapat konsentrasi dalam belajar, yang berarti bahwa murid tidak dapat memahami apa yang diajarkan guru. Selain itu, kondisi penataan ruangan yang tidak memadai. Di sisi lain, beberapa guru menghadapi kesulitan saat mengajar, sehingga pengetahuan yang mereka miliki tidak dapat disampaikan dengan baik kepada siswa. Ada kemungkinan bahwa masalah-masalah yang disebutkan di atas akan dijawab oleh teknologi pendidikan.

Tujuan kedua teknologi pendidikan adalah memecahkan masalah belajar, yang berarti meningkatkan kinerja pembelajaran. Menggunakan kapur saat mengajar masih dapat membantu siswa memahami. Namun, mana yang lebih efektif jika dibandingkan dengan penjelasan guru dengan LCD Proyektor? Pastikan teknologi LCD proyektor digunakan. Karena banyaknya pesan multimedia dan visual yang memberikan ilmu pengetahuan mudah diakses oleh siswa. Sebagai contoh, siswa dapat belajar tentang bagaimana hujan terjadi dengan menonton video prosesnya. Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, telah banyak membantu kemajuan peradaban manusia dalam banyak hal, termasuk proses pembelajaran.

Pendidikan Jasmani (Penjas) adalah materi yang dipelajari tidak hanya di dalam ruangan atau kelas dalam arti teori tetapi juga dalam praktek di lapangan. Namun, ada guru yang menerapkan pembelajaran tanpa memanfaatkan sepenuhnya kemampuan mereka dan tanpa menggunakan media yang tersedia. Siswa akan lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru, yang menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Sebaliknya, dengan menggunakan media yang ada sebagai dampak dari perkembangan Iptek, siswa akan lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru. Misalnya, setelah siswa mengetahui cara menggunakan alat pengukur ketahanan berlari setelah siswa mengetahui teori tentang alat tersebut. Dalam penyampaian pelajaran penjas, TIK dapat membantu mempermudah peserta didik untuk memahami serta menyenangkan materi yang diajarkan. Beberapa hal yang dapat dimanfaatkan melalui teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran penjas adalah:

1. CD pembelajaran. CD pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Dengan penggunaan CD pembelajaran, proses gerakan yang tidak dapat diamati secara jelas dengan demonstrasi akan dapat diamati oleh siswa melalui gerakan “slow motion” melalui pemutaran CD pembelajaran tersebut.
2. Film yang berkaitan dengan olahraga. Pemutaran film tentang olahraga dapat membantu guru menjelaskan aspek afektif yang ingin dikembangkan dan dicapai melalui pembelajaran penjas, seperti kerja sama, disiplin, sikap sportif, tanggungjawab, dan kerja keras, antara lain. Diharapkan siswa dapat mengambil pesan-pesan yang terkandung dalam film tersebut tentang sikap afektif dalam olahraga.
3. Video recorder. Video recorder dapat dipergunakan untuk merekam gerakan siswa. Hasil rekaman diharapkan menjadi feedback serta bahan evaluasi siswa sejauh mana menguasai materi yang diajarkan.
4. Internet. Dengan adanya internet, siswa tidak lagi menganggap guru sebagai satu-satunya sumber atau pusat informasi; itu akan mempermudah akses ke sumber-sumber informasi dan pengetahuan di segala bidang, termasuk di bidang pendidikan. Apabila seseorang tidak dapat hadir selama proses pembelajaran, internet juga dapat membantu guru menyampaikan materi pelajaran. Karena banyak guru penjas yang juga bekerja sebagai atlet, pelatih, atau pembina olahraga.

Selain itu, internet dapat digunakan sebagai media untuk berkomunikasi antara guru dan siswa. Siswa dapat bertanya dan berbagi informasi tentang mata pelajaran penjas melalui blog dan metode lainnya. Dengan demikian, pertukaran informasi dapat terjadi kapan saja dan di mana saja dengan waktu yang fleksibel.

KESIMPULAN

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas fisik yang direncanakan dengan cermat dan disesuaikan dengan karakteristik, tingkat kematangan, dan kemampuan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Tujuan dari pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan kemampuan afektif, psikomotorik, dan kognitif peserta didik. Salah satu tujuan pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar dalam berbagai cabang olahraga, sedangkan tujuan utama pendidikan olahraga adalah untuk membuat siswa terbiasa dengan cabang olahraga tertentu sehingga mereka dapat berpartisipasi, berprestasi, dan menikmati kegiatan olahraga mereka. Untuk menunjang pembelajaran dalam menghadapi tantangan masa depan, bukanlah hal yang mudah untuk membentuk kesehatan peserta didik. Butuh pengetahuan yang luas tentang sumber daya yang mendukung, yang paling penting. Harus diakui bahwa sekolah-sekolah yang lebih maju memiliki sarana dan prasarana olahraga yang lebih baik dibandingkan sekolah-sekolah yang

kurang maju. Namun, setiap sekolah harus meningkatkan jumlah dan kualitas sarana dan prasarana olahraganya untuk mencapai tujuan dan fungsi pendidikan jasmani yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. (2020). Esensi Teknologi Multimedia Pembelajaran Pendidikan Jasmani Era 4.0.
- Hernado, F., Soekardi, S., & Lestari, W. (2017). Pengaruh Metode Latihan dan Power Otot Lengan terhadap Hasil Tolak Peluru. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(1), 22-28.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(3).
- Setyawan, D. A. (2017, October). Peningkatan Mutu Pendidikan Jasmani Melalui Pemberdayaan Teknologi Pendidikan. In *Seminar Nasional Olahraga 2016 Program S3 Pendidikan Olahraga Pascasarjana UNJ* (pp. 1-21). UNJ.
- Syahlan, M., Hanafi, H., & Padli, P. (2024). Peran teknologi terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 380-388.